

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian tesis ini di Sekolah Dasar Negeri Mojo 2 Bringin Kabupaten Ngawi. SD Negeri Mojo 2 Bringin adalah sebuah lembaga sekolah negeri yang berlokasi di Desa Mojo, Kecamatan Bringin, Kabupaten Ngawi. SD Negeri ini pertama kali berdiri pada tahun 1976. Saat ini SD Negeri Mojo 2 Bringin memakai panduan Kurikulum Merdeka. SD Negeri Mojo 2 ini dibawah kepemimpinan seorang kepala sekolah yang bernama Ibu Eni Faridha, S.Pd. SD Negeri Mojo 2 Bringin memiliki 6 ruang kelas, 1 perpustakaan dan 1 ruang guru. Jumlah guru terdiri dari 4 guru laki-laki dan 6 guru perempuan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan Maret – Juni 2024, dengan rincian:

Tabel 3.1

No.	Kegiatan	Bulan			
		Maret	April	Mei	Juni
1.	Persiapan Penelitian	√	√		
2.	Perizinan, Penyusunan Alat Ukur			√	
3.	Pengumpulan Data				√
4.	Analisis Data				√
5.	Penulisan Tesis				√

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang pada umumnya menekankan eksperimental, deskripsi, survei, dan menemukan korelasional yang bertujuan untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta, mendeskripsikan statistik, menunjukkan hubungan antar variabel, dan mengembangkan konsep serta pemahaman.⁴⁷ Di dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan jenis korelasi (*correlational research*). Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Penelitian korelasi mempelajari dua variabel atau lebih yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain.⁴⁸ Peneliti memilih pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif didasarkan pada tujuan penelitian hendak melihat hubungan kecerdasan spiritual dan dukungan orangtua terhadap prestasi belajar PAI.

⁴⁷ M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2020), hal. 25.

⁴⁸ Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta, h. 192.

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan teori yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya serta mengacu pada rumusan hipotesis sebelumnya, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Tergantung (. Y) : Prestasi Belajar
2. Variabel Bebas (X1) : Kecerdasan Spiritual
3. Variabel Bebas (X2) : Dukungan Orang tua

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang membangun manusia secara utuh untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna hidup untuk menilai bahwa tindakan yang dilakukan atau jalan hidup individu lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.

Kecerdasan spiritual diukur menggunakan skala yang diambil dari aspek-aspek kecerdasan spiritual dengan model skala likert yang menggunakan 5 kategori jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Aspek aspek kecerdasan spiritual adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Aspek-aspek Kecerdasan Spiritual

Variabel	Aspek	Indikator
Kecerdasan Spiritual	1. Kemampuan untuk bersikap flesibel	a. Tidak memiliki sifat keras kepala b. Dapat beradaptasi di lingkungan baru c. Dapat menerima perubahan untuk menjadi lebih baik

	2. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menyelesaikan masalah b. Tidak mudah putus asa pada setiap masalah c. Dapat mengambil hikmah dari setiap masalah yang dihadapi
	3. Kemampuan untuk menghadapi dan melalui rasa sakit	<ul style="list-style-type: none"> a. Dapat memotivasi diri b. Dapat mengetahui pentingnya kesabaran c. Dapat mengintrospeksi diri
	4. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai	<ul style="list-style-type: none"> a. Dapat memahami tujuan hidup b. Memiliki nilai positif dalam hidup c. Mampu berkembang lebih dari sekedar melestarikan apa yang diketahui atau yang telah ada
	5. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki sifat tidak ingin menyakiti orang lain b. Memiliki sifat tidak ingin merugikan orang lain c. Tidak memiliki sifat untuk melakukan hal-hal yang tidak perlu

2. Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua adalah sikap atau tindakan yang diberikan kepada anggota keluarganya atas rasa tanggung jawab sebagai orang tua terhadap anak. Dukungan orang tua diukur menggunakan skala yang diambil dari aspek-aspek dukungan orang tua dengan model skala likert yang menggunakan 5 kategori jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Aspek aspek dukungan orang tua adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Aspek-Aspek Dukungan Orang Tua

Variabel	Aspek	Indikator
Dukungan Orang Tua	1. Dukungan Emosional	a. Memiliki Empati b. Merasa Nyaman c. Merasa Dicintai
	2. Dukungan Penghargaan	a. Merasa dihargai b. Penghargaan terhadap Kualitas diri
	3. Dukungan Instrumental	Bantuan Nyata
	4. Dukungan Informasi	Nasehat

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang didapat siswa melalui latihan dalam belajar yang dapat diwujudkan dalam bentuk gambar, angka, huruf, dan kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai. Dalam penelitian ini prestasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diukur melalui nilai raport Pendidikan Agama Islam

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian.⁴⁹ Menurut pendapat Suharsimi Arikunto, “Apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyek lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Berhubung jumlah siswa SDN Mojo 2 Bringin Kabupaten Ngawi untuk kelas atas 35 siswa maka peneliti mengambil sampel siswa SDN Mojo 2 Kabupaten Ngawi Bringin berjumlah 35 siswa.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 130.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Skala Penelitian

Skala penelitian adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Instrumen skala penelitian dibuat untuk mendapatkan data tentang kecerdasan spiritual dan dukungan orang tua.

2) Dokumentasi

Peneliti menyelidiki atau melihat benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat dan sebagainya.

Metode dokumentasi ini akan peneliti lakukan untuk mencari informasi tentang SDN Mojo 2 Bringin Kabupaten Ngawi dan mencari informasi hasil belajar siswa setelah tes formatif.

G. Teknik Analisis Data

1. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan pengumpulan data, terlebih dahulu instrumen yang dibuat diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan keakuratan pengukuran. Jadi bisa dikatakan bahwa semakin tinggi validitas alat tes, semakin besar

kemungkinan alat tes tersebut mencapai sasarannya atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila tes tersebut memenuhi tugas pengukurannya atau memberikan hasil pengukuran sesuai dengan maksud dan tujuan pelaksanaan tes tersebut. Ketika peneliti menggunakan skala untuk mengumpulkan bahan penelitian, pernyataan-pernyataan yang disusun dalam skala merupakan instrumen tes yang dirancang untuk mengukur apa tujuan penelitian.

Salah satu cara menghitung validitas suatu alat tes adalah dengan melihat kekuatan pernyataan. Diskriminasi butir adalah metode yang paling tepat untuk semua jenis tes. Setelah menghitung koefisien efek dari semua pernyataan, perlu ditentukan angka terkecil yang dapat dianggap sebagai indikator kesesuaian yang cukup "tinggi" antara hasil pernyataan dan skor total.

Prinsip utama untuk memilih pernyataan berdasarkan faktor dampak adalah menemukan jumlah faktor tertinggi yang mungkin dan menghilangkan pernyataan yang berdampak negatif (-) atau faktor yang mendekati nol (0,00). Nilai standar dari validitas adalah sebesar 0,3.⁵⁰ Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari pada nilai standar maka pertanyaan tersebut valid.

⁵⁰ Sugiono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta; Bandung. hal. 125

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada tingkat keandalan hasil pengukuran. Pengukuran dengan reliabilitas tinggi, adalah pengukuran yang dapat memberikan hasil pengukuran yang handal (*reliable*). Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakteristik utama dari suatu alat ukur yang baik. Kadang-kadang reliabilitas juga disebut sebagai reliabilitas, dependabilitas, stabilitas, konsistensi, stabilitas, dll, tetapi gagasan utama dibalik konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya, artinya sejauh mana pengukuran tersebut. hasilnya bebas dari kesalahan pengukuran.

Berdasarkan skala pengukuran pernyataan, metode yang digunakan untuk menghitung koefisien reliabilitas adalah koefisien reliabilitas *Alpha-Cronbach*. Teknik menghitung koefisien item pernyataan berdasarkan skala untuk mengukur koefisien reliabilitas Alpha Cronbach. Setelah nilai reliabilitas telah diperoleh, maka perlu ditentukan nilai koefisien reliabilitas terkecil yang dapat dianggap reliabel. Data dianggap andal ketika *alfa Cronbach* $> 0,30$.

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas dan linearitas data setiap variabel dilakukan uji normalitas dan linearitas serta uji signifikansi. Uji normalitas sebaran data penelitian menggunakan teknik kolmogorov smirnov dengan bantuan SPSS versi 21.00 for windows. Kaidah yang

digunakan yaitu skor sig, yang terdapat pada tabel perhitungan kolmogorov smirnov. Apabila angka sig, lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal. Akan tetapi jika kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan variabel bebas dengan variabel tergantung. Uji linearitas dalam pelaksanaannya menggunakan analisis varians. Kaidah digunakan adalah apabila $p < 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah linear. Apabila $p > 0,05$ maka hubungan antar variabel tidak linear.⁵¹

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah teknik pembuktian empiris yang menggunakan data sampel untuk mengkonfirmasi atau menyangkal pendapat atau asumsi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan bantuan program IBM Statistical package for social sciences (SPSS) 21.0 For windows. Pengujian hipotesis terdiri dari analisis antar variabel dan analisis korelasi multivariabel.

Analisis antar variabel digunakan untuk menguji hipotesis hubungan hubungan kecerdasan spiritual (X1) dan prestasi belajar PAI (Y), serta hipotesis hubungan dukungan orang tua (X2) dan prestasi belajar PAI (Y). Analisis korelasi multivariabel untuk menguji hipotesis hubungan

⁵¹ Hadi Sutrisno, *Statistik Jilid 2*, 2000.

kecerdasan spiritual (X1) dan dukungan orang tua (X2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar PAI (Y).

